

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang bervariasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mahasiswa dapat cepat beradaptasi dan menyesuaikan dengan proses pembelajaran apabila mahasiswa tersebut mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan karakteristiknya masing-masing, sehingga mereka akan lebih mudah dan cepat serta berhasil dalam menyerap informasi atau pelajaran. (Hardiansyah, 2014). Rahmawati (2016) mengatakan bahwa dalam penelitian Prasetya (2012) mendapatkan hasil yaitu, gaya belajar sangatlah memengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menyatakan bertambahnya kemampuan akademik atau yang biasa disebut dengan prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh penggunaan gaya belajar yang sesuai.

Entwistle berpendapat bahwa mahasiswa yang mengetahui cara belajarnya yang sesuai dengan dirinya masing-masing merupakan mahasiswa yang berhasil dan sukses dalam proses belajarnya. Cox juga berpendapat, hal ini merupakan aspek penting dalam pendidikan kedokteran, salah satunya dikarenakan mahasiswa akan menghadapi banyaknya materi pelajaran yang harus dipelajari dan dipahami, serta perlunya menguasai keterampilan dalam ujian praktik. *Heruistic Model of Learning* dari Entwistle, menyatakan bahwa gaya belajar (*learning style*) dan pendekatan belajar (*learning approach*) dapat memengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran. (Malik et al., 2017)

Hasil yang bervariasi diperoleh dari berbagai penelitian yang telah dilakukan di Indonesia, seperti penelitian Wisnuwardani (2014), penelitian ini menyatakan adanya hubungan antara gaya belajar dengan nilai *Multiple Choice Question* (MCQ). Selain itu pada penelitian Lisiswanti (2014), gaya belajar serta hasil belajar dalam hal yaitu Ujian Akhir Blok serta *Student Oral Case Analysis* (SOCA) didapatkan positif sangat lemah, pada penelitian Riezky dan Akmalia (2019) menunjukkan tak berhubungan dengan gaya belajar pada tingkat kelulusan ujian blok

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta mempunyai tiga jalur penerimaan mahasiswa baru pada Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri, Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri, serta Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri. SBMPTN merupakan seleksi penerimaan mahasiswa baaru dengan melakukan tes tulis atau dengan gabungan hasil tes tulis serta tes keterampilan (Penmaru UPNVJ, 2018).

Pratami (2015), berpendapat bahwa SBMPTN merupakan suatu metode untuk memberikan keputusan kepada PTN untuk mengetahui kemampuan siswa tanpa harus menilai dari faktor khusus seperti akreditasi sekolah dari para pelajar, karena para siswa yang mengikuti ujian mewakili dirinya sendiri bukan berdasarkan rekomendasi dari sekolah. Bagi siswa yang mengikuti jalur seleksi SBMPTN melalui persaingan yang sangat ketat karena dilakukan dengan waktu yang bersamaan dan tidak hanya satu angkatan saja yang berpartisipasi, melainkan angkatan pada tahun sebelumnya juga dapat berpartisipasi dengan menggunakan jenis soal yang sama. Mahasiswa yang masuk melalui jalur SBMPTN diharapkan memiliki tingkat kemampuan akademik yang hampir sama.

Mahasiswa yang lolos diterima di Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta akan menjalankan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan sistem blok. Ujian akhir blok akan dilaksanakan pada setiap akhir blok yang terdiri dari beberapa jenis ujian yaitu Ujian Tutorial, *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE), *Objective Structured Practical Examination* (OSPE), *Multi-Disciplinary Examination* (MDE) dan ujian kuliah program (Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 2017).

MDE adalah bentuk dari suatu ujian tertulis dengan pilihan ganda yang berjumlah sebanyak 150 soal. Materi yang akan dipakai sebagai bahan soal MDE terdiri dari berbagai disiplin ilmu kedokteran (Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 2017). *Cardiovascular System* (CVS) merupakan blok yang mempelajari dasar pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan sistem kardiovaskular. Berdasarkan tabel mapping kurikulum

Suci Amatul 'Alima, 2021

HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN TINGKAT KELULUSAN MDE BLOK CVS SEMESTER TIGA PADA MAHASISWA TINGKAT DUA DAN TIGA YANG MASUK MELALUI JALUR SBMPTN FKUPN VETERAN JAKARTA TAHUN AJARAN 2019/2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Kedokteran Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

yang ada pada buku panduan UPNVJ tahun 2019/2020, CVS merupakan blok yang terdapat pada semester tiga (Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 2020).

Menurut observasi pendahuluan oleh peneliti, blok CVS merupakan salah satu blok yang mempunyai kesamaan metode pelaksanaan MDE yaitu dengan metode *Computer Based Test* (CBT) baik tingkat dua dan tiga, sehingga tidak terdapat perbedaan metode ujian yang digunakan oleh mahasiswa tingkat dua dan tiga. Populasi dalam penelitian ini tidak menggunakan tingkat satu dikarenakan tingkat satu belum melaksanakan MDE blok CVS. Menurut Cohen, et.al, (2007, hal. 101) semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel (Saputri, 2019). Berdasarkan teori tersebut, populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa tingkat dua dan tingkat tiga yang masuk melalui jalur SBMPTN di FKUPNVJ tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Usman (2015) berpendapat bahwa prestasi yang secara rata-rata sangat memuaskan didapatkan oleh mahasiswa yang masuk melalui jalur SBMPTN dan prestasi yang secara rerata memuaskan didapatkan oleh mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN dan jalur mandiri (Claudya, Y., Ngadimin, N. and Melvina, M., 2017). Berbeda halnya dengan hasil nilai MDE yang diperoleh dari koordinator nilai angkatan 2017, pada mahasiswa yang masuk melalui jalur SBMPTN didapatkan persentase kelulusan sebesar 22%. Persentase kelulusan nilai MDE pada angkatan 2018 yang masuk melalui jalur SBMPTN sebesar 20%. Berdasarkan hasil dari data tersebut, maka dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa yang memiliki nilai di bawah batas lulus. Oleh karena itu, peneliti tertarik dalam melakukan penelitian tentang hubungan antara gaya belajar pada tingkat kelulusan MDE Blok CVS semester tiga pada mahasiswa tingkat dua dan tiga yang masuk melalui jalur SBMPTN Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun ajaran 2019/2020.

I.2 Rumusan Masalah

Gaya belajar adalah salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian. Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang diterima dalam proses pembelajaran. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar, para mahasiswa sangat perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Khususnya bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran, para mahasiswa memiliki banyak sekali cakupan materi dalam satu blok, belum lagi jika mahasiswa memiliki aktivitas di luar proses belajar seperti mengikuti organisasi. Hal ini membuat mahasiswa harus memiliki gaya belajar yang tepat agar dapat lulus ketika ujian akhir blok terutama pada MDE blok CVS semester tiga dikarenakan banyak dari mahasiswa yang belum memenuhi nilai batas lulus.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan antara gaya belajar dengan tingkat kelulusan MDE blok CVS pada mahasiswa tingkat dua dan tiga Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang masuk melalui jalur SBMPTN tahun ajaran 2019/2020.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tipe gaya belajar pada mahasiswa tingkat dua dan tiga Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang masuk melalui jalur SBMPTN tahun ajaran 2019/2020.
- b. Mengetahui tingkat kelulusan MDE blok CVS Semester Tiga pada mahasiswa tingkat dua dan tiga Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang masuk melalui jalur SBMPTN tahun ajaran 2019/2020.
- c. Mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan tingkat MDE blok CVS Semester Tiga pada mahasiswa tingkat dua dan tiga Fakultas Kedokteran

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang masuk melalui jalur SBMPTN tahun ajaran 2019/2020.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai gaya belajar sebagai salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap tingkat kelulusan MDE blok CVS semester tiga pada mahasiswa tingkat dua dan tiga yang masuk melalui jalur SBMPTN Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun ajaran 2019/2020.

I.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Mengetahui gaya belajar yang digunakan oleh masing-masing individu yakni mahasiswa tingkat dua dan tiga yang masuk melalui jalur SBMPTN Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun ajaran 2019/2020.

b. Bagi Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta

Untuk kepustakaan dan sebagai masukan khususnya yang berhubungan dengan gaya belajar, yang dapat menjadi acuan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian tentang salah satu penyebab rendahnya tingkat kelulusan MDE blok CVS semester tiga Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta tahun ajaran 2019/2020.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan di bidang Pendidikan Kedokteran tentang hubungan antara gaya belajar dengan tingkat kelulusan MDE blok CVS dan mengembangkan kemampuan menulis di bidang penelitian.